

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian di lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti ikut terlibat langsung dalam melakukan penelitiannya. Penelitian lapangan (*field research*) yang menguraikan dan mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi dengan fakta yang ada di lapangan langsung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti diperlukan untuk memaparkan terjadinya suatu fenomena yang tersusun secara sistematis selama penelitian berlangsung. Melalui pendekatan penelitian, peneliti menjadi lebih peka apa yang harus dicari data-datanya sehingga mampu menemukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh responden atau narasumber terkait dengan lapangan.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mengkaji situasi saat ini dari sekelompok orang, benda, situasi, sistem pemikiran, atau peristiwa dalam kelas. Metode untuk memperoleh informasi bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen, mengumpulkan informasi sampai ke objek pemeriksaan, dan peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap peduli lingkungan siswa dalam program sekolah adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang dipilih untuk penelitian serta semua kegiatan terkait. Penugasan bidang studi diharapkan agar peneliti dapat terbantu dalam merencanakan dan mengumpulkan informasi dengan lebih jelas dan tepat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 4 Bae Kudus. Yang beralamat di dukuh Bendokerep, kecamatan Bae, kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena di peneliti tertarik dengan kegiatan program Adiwiyata di SMP 4 Bae

¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

Kudus untuk menunjang pendidikan berbasis lingkungan hidup dengan upaya seperti memilah sampah antara sampah organik dan sampah anorganik, *green house*, biopori dan sebagainya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pemberi informasi dalam penelitian yang berada di tempat penelitian untuk memberikan manfaat dan informasi tentang keadaan dan kondisi tempat penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* disini merupakan pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal.² Dalam hal ini teknik *purposive sampling* menggunakan pertimbangan informan dengan kriteria individu paling tahu tentang apa yang dibutuhkan, dan juga sebagai penguasa yang mampu memberikan kemudahan dalam pencarian data dan situasi sosial yang diteliti.

Penelitian diperlukan adanya subyek untuk memperoleh informasi dan data-data dari berbagai sumber sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah sebagai informan untuk memperoleh informasi tentang pengambilan kebijakan adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus.
2. Guru sebagai ketua tim dari sekolah Adiwiyata yang berperan sebagai pengawas dalam proses kegiatan program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus.
3. Satu siswa kelas IX yang berperan sebagai subyek utama dalam sikap peduli lingkungan dalam program Adiwiyata ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dilakukan dari subjek penelitiannya langsung didapatkan

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021).77

dari lapangan. Data primer diperoleh secara khusus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peneliti untuk kebutuhan penelitian. Pengumpulan dari data-data primer tersebut merupakan bagian internal dan diperlukan untuk tujuan untuk penelitian. Peneliti menggunakan pertanyaan berupa tulisan dan lisan.

Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu Guru sebagai tim dari sekolah Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus, dan Siswa di SMP 4 Bae Kudus. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yang merupakan metode melalui pengamatan dari kejadian-kejadian yang ada dilapangan. Dengan metode observasi peneliti melakukan pengamatan langsung kejadian yang terjadi di SMP 4 Bae Kudus untuk mendapatkan informasi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sampai sekarang ada dalam struktur yang berbeda. Sebagian besar data ini berasal dari data statistik atau data yang telah diolah sehingga dapat digunakan untuk statistik. Jenis data ini dapat ditemukan di lembaga pemerintah, biro layanan data, bisnis swasta, atau organisasi yang bekerja dengan data lain.

Data sekunder adalah data yang ada dalam berbagai macam bentuk. Data tersebut bisa diperoleh melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder ini berbentuk catatan dari laporan yang sudah tersusu di dalam arsip.

Dokumentasi yang baik berupa profil SMP 4 Bae, Visi dan Misi SMP 4 Bae, sarana dan prasarana SMP 4 Bae untuk mendukung program adiwiyata dalam rangka pembinaan karakter peduli lingkungan di SMP 4 Bae, dan salah satu kegiatan pelaksanaan program adiwiyata di SMP 4Bae dijadikan sebagai sumber sekunder untuk penelitian ini. Dalam proses melakukan penelitian, data sekunder dikumpulkan dengan tujuan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Data ini digunakan untuk mendukung hasil dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan masalah yang diteliti dan melakukan pendahuluan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan informasi-informasi dengan mengajukan pertanyaan yang akan dijawab oleh orang yang diwawancari.³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas. Bebas bahwa dalam pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dipersiapkan secara matang dan cermat sebelumnya, namun tidak memiliki nomor urut yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun narasumber yang diwawancarai yakni Kepala Sekolah, Guru IPS, serta siswa kelas IX SMP 4 Bae Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti lapangan, baik pada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kejadian di lapangan yang telah terjadi mengenai analisis sikap peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus. Dalam teknik observasi melibatkan beberapa objek yang ada yaitu lokasi dari tempat penelitian, pelaku yang ada dilapangan, aktivitas dari pelaku yang dijadikan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses untuk mencari bukti, mengumpulkan fakta dan informasi. Pendekatan documenter adalah strategi mengumpulkan data dari sumber selain manusia seperti surat, foto, atau karya monumental oleh individu semuanya memenuhi syarat sebagai dokumen. Karena dapat ditafsirkan, bahkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 194.

diprediksi, dan dokumen dapat digunakan sebagai sumber pengumpulan data.⁴

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data berperan dengan mengumpulkan data-data meliputi dokumen atau arsip yang diperlukan yang bisa berupa foto, laporan pembukuan, sertifikat dan sebagainya. Dokumentasi ini masuk kedalam sumber data sekunder. teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan laporan atau data-data yang terkait dengan program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai penguat fakta-fakta yang ada di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai bentuk cara untuk memberikan pengujian keabsahan data dari data-data yang diperoleh didalam penelitian yang dilakukan sehingga data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan.

Teknik keabsahan data yang digunakan antara lain: teknik triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk memberikan keuntungan selama proses verifikasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu.⁵

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kegiatan analisis dengan cara menelaah data-data yang ada, menata dan menentukan dimana letak yang bermakna sesuai fokus penelitian tentang analisis sikap peduli lingkungan pada program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus.

Sugiyono (2006: 338) Menyajikan data yang bermakna dan mudah dipahami, langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis data adalah *Interactive Model Analysis* dari Miles dan Huberman terdapat tiga alur kegiatan yang telah terjadi sebagai berikut:

⁴ Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Komponen penting dari kegiatan analisis data adalah pengumpulan data. Dimana langkah pertama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Prosedur pemeriksaan informasi ini dimulai dengan mengumpulkan informasi sebagai persepsi tujuan pemeriksaan, wawancara dengan subjek penelitian dan dokumentasi terlebih dahulu..

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih inti pokok bahasan, menyederhanakan kalimat berupa fakta yang terdapat dilapangan. Data yang sudah dilakukan reduksi akan memberikan gambaran sebuah pendeskripsian lebih detail dan jelas yang dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya. Reduksi data ini ada agar peneliti mendapatkan tujuan yang diharapkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data (penyederhanaan kalimat), dalam menyajikan data dilakukan dari berbagai bentuk seperti uraian, korelasi antar kategori, bagan, maupun sejenisnya. Miles dan Huberman dalam menyajikan data penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks yang memiliki sifat naratif (narasi).

Menyajikan data penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan data-data tentang sikap peduli lingkungan siswa di SMP 4 Bae Kudus. Sehingga makna yang dicapai dari penelitian yang dilakukan peneliti lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

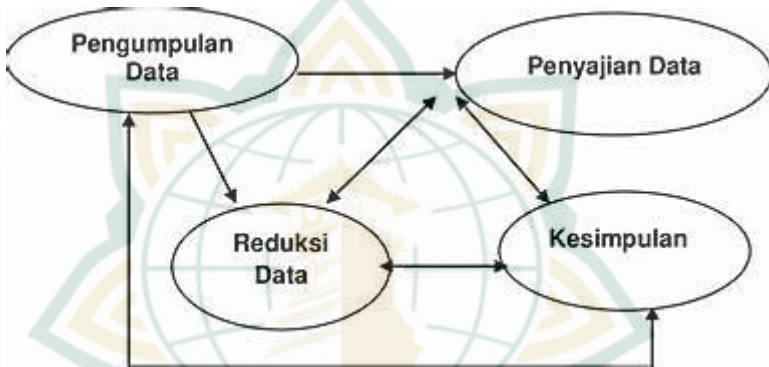
Penarikan kesimpulan yaitu tahapan akhir melakukan teknik analisis data. Kesimpulan awal yang akan disajikan bersifat sementara dan hal tersebut akan berubah jika sudah didukung dengan bukti kuat yang ada dilapangan, bukti tersebut mendukung pada tahapan pada pengumpulan data yang dilakukan berikutnya oleh peneliti. Akan tetapi apabila kesimpulan diawal didukung adanya bukti-bukti yang kuat dan konkret dan peneliti memiliki konsisten saat penelitian dilapangan dengan

mengumpulkan data maka kesimpulannya akan bersifat kredibel.

Untuk mempertanggungjawabkan data, diperlukan verifikasi untuk kesimpulan akhir, yang terjadi selama proses pengumpulan data.

Secara sistematis dalam proses teknik analisis data menggunakan *Interactive Model Analysis* dari Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:⁶

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.